

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan adanya *expectation gap* atau kesenjangan harapan antara auditor eksternal dan investor dalam mengungkapkan dan mendeteksi kecurangan di Indonesia, dengan menggunakan indikator tanggung jawab auditor eksternal, peranan auditor eksternal, pemahaman *fraud*, dan prosedur audit. Penelitian ini memakai metode survei. Sebanyak 109 responden (58 auditor eksternal dan 51 investor) diteliti mengenai persepsi mereka terhadap kecurangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji t independen dan uji Mann Whitney. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat *expectation gap* terhadap indikator tanggung jawab auditor eksternal dan peranan auditor eksternal.

Kata kunci: *expectation gap*, persepsi, kecurangan, Indonesia



ABSTRACT

This study aims to investigate the possible existence of an expectation gap between external auditors dan investors for uncovering and detecting fraud in Indonesia, using indicators of external auditor's responsibility, external auditor's role, extent of fraud, and audit procedures. The study adopts a survey method. A total of 109 respondents (58 external auditors and 51 investors) were surveyed regarding their perceptions on fraud, using quantitative approach. Data collected were analyzed using Independent t-test and Mann Whitney test. The findings of this study indicated that there is an expectation gap in the indicators of external auditor's responsibility and external auditor's role.

Keywords: expectation gap, perception, fraud, Indonesia

